

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. berdasarkan pengujian hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran think pair share pada materi prosedur penggunaan arsip pada kelas X OTKP SMK SWASTA JAMBI MEDAN diperoleh nilai rata-rata pre-test 51,96 dengan standar deviasi 12,626 dimana nilai varian pre-test 159,420 dan diperoleh nilai rata-rata post-test 80,11 dengan standar deviasi 7,781 dimana nilai varian post-test 60,543.
2. berdasarkan pengujian hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran problem based learning pada materi prosedur penggunaan arsip pada kelas X OTKP SMK SWASTA JAMBI MEDAN diperoleh nilai rata-rata pre-test 50,98 dengan standar deviasi 15,078 dimana nilai varian pre-test 227,355 dan diperoleh nilai rata-rata post-test 80,22 dengan standar deviasi 7,955 dimana nilai varian post-test 63,285.
3. dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(9,47 > 1,66)$, pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ dengan kata lain hipotesis diterima. Hasil belajar kearsipan siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran problem based learning berbeda dibandingkan dengan yang diajarkan dengan model pembelajaran think pair share.

4. Berdasarkan uji hipotesis statistika diperoleh rata-rata hasil belajar kearsipan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran problem based learning adalah 80,22 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kearsipan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran think pair share yaitu sebesar 80,11.
5. Terdapat kenaikan hasil belajar akhir siswa terhadap model pembelajaran problem based learning, hal ini ditandainya dengan meningkatnya hasil belajar siswa sehingga model pembelajaran problem based learning dapat dikatakan lebih tinggi dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan hasil penelitian, maka berikut ini disarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran think pair share untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Atas dasar ini, disarankan kepada pihak sekolah hendaknya menekankan pada setiap guru untuk menggunakan model atau metode pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar siswa, serta membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, bagi guru khususnya guru bidang studi kearsipan agar hendaknya menggunakan model pembelajaran problem based learning sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar kearsipan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian disarankan guru untuk menggunakan model tersebut dikarenakan model ini